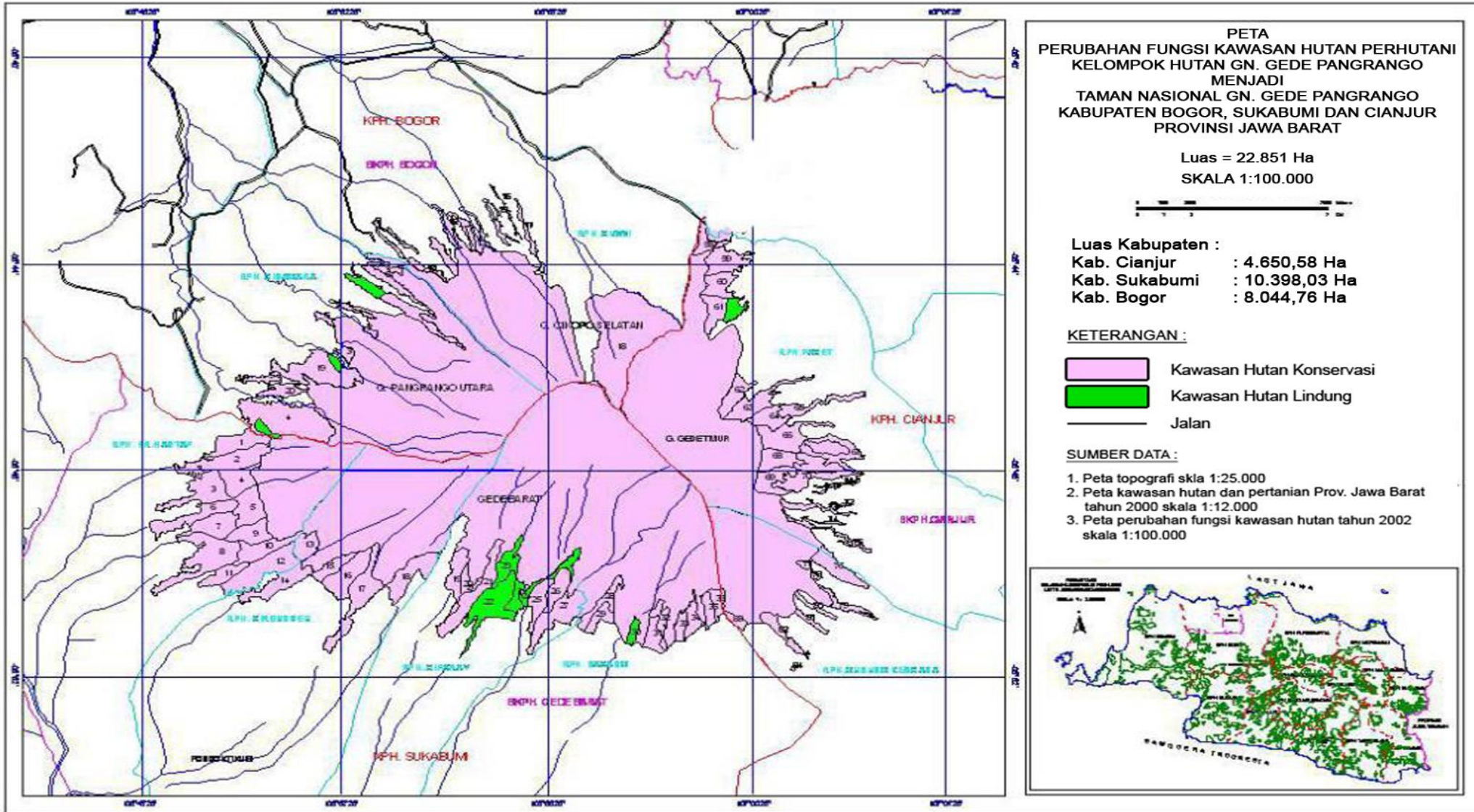


Daftar Pustaka

- Adiwilaga, Anwas. *Ilmu Usaha Tani: Cetakan II*. Bandung: Alumni 1992
- Agung, I. N. dan Akhir Matua Harahap. 1993. "Perubahan Demografi di Indonesia", dalam Aris Ananta (ed.) *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Demografi dan Lembaga Penerbitan FEUI, hlm. 21-47.
- Anbiya. 2004. *Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM)*
Kementerian Manajemen Hutan. Institut Pertanian Bogor.
- Arikunto, Suharsimi (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, 2010
- Bintarto. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta, 1989
- Bintarto, R. Surastopo Hadisumarno. 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Burhan, Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, 2005
- Cahyono Eko. 2007. *Aksi Petani dalam Kontestasi Politik Penataan dan Penguasaan Ruang Di Kawasan Konservasi Taman Nasional Ujung Kulon – Provinsi Banten*. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
Data Monografi Desa Ciputri, 2015
- Dawam Rahardjo. *Transformasi Pertanian, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja*. 1986
- Eko, Adhitya. Tegar. Sarah. Ardiani. 2012. *Penelitian Ex post facto, deskriptif dan Historis*. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Ellis, F. Survey article: *Household strategies and rural livelihood diversification*. The Journal of Development Studies. Vol.35, No.1, pp.1–38. 1998
- Eric R. Wolf, *Peasant, 1966*
- Kementerian Kehutanan. 1996. Keputusan Menteri Kehutanan RI No. 697/Kpts/II/1989 tentang Penguasaan Hutan Wisata Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Laut. Jakarta : Yayasan Bina Raharja, Kementerian Kehutanan.
- Maftukhah. 2007. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP n 1

RandudongkalKabupatenPemalangTahun
2006/2007.Skripsi.UniversitasNegeri Semarang

- Nasution .2008.KonflikPenguasaan Tanah Dan HasilHutanPradanPascaPenetapan Taman NasionalBatangGadis (TNBG) KementerianSosiologi FISIP, Universitas Sumatera Utara.Dapatdiunduhdari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/9308311324.pdf>
- Salim, H, *Dasar-DasarHukumKehutanan*, SinarGrafika, Jakarta. 2004
- Soekanto, Soerjono. 1990. *SosiologiSuatuPengantar*. Jakarta : PT. Grafindo Raja Persada
- Undang - Undang No. 5 Tahun 1990
TentangKonservasiSumberDayaAlamHayatidan Ekosistem
- Undang - Undang No 11 Tahun 2009, KesejahteraanSosial
- Undang – undang no 5 tahun 2011
tentangKonservasiSumberdayaAlamHayatidanEkosistemnya
- Yuliani, Ira. 2006. Skripsi “KondisiSosialEkonomiKeluargaNelayan Di DesaMuaraKecamatanWanasalamKabupatenLebakPropinsiBanten”. Jakarta: UniversitasNegeri Jakarta.



Gambar 2. Peta Perubahan Fungsi Hutan Perhutani

Lampiran 2

Kuesioner Penelitian

Nomor Responden :
Tanggal Survei :
Tanggal entri data :

KUESIONER
Kondisi Sosial Ekonomi Petani Eks Penggarap Hutan Pasca Perluasan
Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
(Kasus: Resort Sarongge, Kampung Sarongge Girang, Desa Ciputri,
Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Kawasan
Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

I. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :
Lama Tinggal :
Kepemilikan Usaha :

II. Penghasilan Responden per-Bulan .

No	Indikator	Jumlah	Sebelum Perluasan TNGGP	Sesudah Perluasan TNGGP
1	Penghasilan Utama	1. ≤ Rp 1.500.000		
		2. Rp 1.500.001 – Rp 2.000.000		
		3. Rp 2.000.001 – Rp 2.500.000		
		4. > 2.500.000		
2	Penghasilan Sampingan	1. ≤ Rp 500.000		
		2. Rp 500.001 – Rp 700.000		
		3. Rp 700.001 – Rp 1.000.000		
		4. > 1.000.000		

III. Kepemilikan Rumah

No	Indikator	Jumlah (Luas M2)	SebelumPerluasan TNGGP	SesudahPerluasan TNGGP
3	LuasrumahdanPekarangan	1. 0 - 50 m2		
		2. 51 - 100 m2		
		3. 101 - 150 m2		
		4. ≥ 150 m2		
4	Status kepemilikan	1. MilikSendiri		
		2. Sewa		
		3. Menumpang		
		4. Milik negara		
5	Dinding	Keadaanrumah		
		1. Triplek		
		2. Tembok		
		3. Kayu		
6	Lantai	4. Bambu		
		1. Keramik		
		2. Semen		
		3. Kayu		
7	Atap	4. Tanah		
		1. Genteng		
		2. Asbes		
		3. Seng		
8	Fasilitas MCK	4. kayu		
		1. MilikSendiri		
		2. MCK umum		
		3. Sungai		
		4. Lainnya		

IV. KepemilikanHarta

10	Kendaraan	1. Sepeda		
----	-----------	-----------	--	--

		2. Sepeda Motor		
		3. Mobil		
		4. Semua		
11	Ternak	1. Unggas		
		2. Kelinci		
		3. Kambing / Sapi		
		4. Semua		
12	Luas Lahan Garapan	1. Tidak memiliki - < 400 m ²		
		2. 401 – 1.600 m ²		
		3. 1.601 – 3.200 m ²		
		4. > 3.200 m ²		
13	Status Kepemilikan Lahan Garapan	1. Milik sendiri		
		2. Sewa		
		3. Milik Negara		
		4. Milik swasta		
14	Alat Elektronik (televisi, dvd player, radio, kulkas, mesin cuci)	1. hanya 1		
		2. hanya 2		
		3. hanya 3		
		4. lebih dari 3		

V. Mata Pencaharian

No	Indikator	Jenis Pekerjaan	Sebelum	Sesudah
15	Mata Pencaharian Utama	1. Petani Pemilik		
		2. Petani Penggarap		
		3. PNS / Swasta		
		4. lainnya (pedagang, peternak, buruh, driver)		
16	Mata Pencaharian Sampingan	1. Petani organik		
		2. Ojek		
		3. Driver		
		4. lainnya (pedagang, peternak, buruh, driver PRT)		

VI. Pendidikan Terakhir Anak

No	Indikator	Kategori	Sebelum	Sesudah
17	Pendidikan terakhir anak	1. SD		
		2. SMP - sederajat		
		3. SMA - sederajat		
		4. Perguruan Tinggi		

VII. Pemenuhan Kebutuhan Harian

N O	INDIKATOR	KATEGORI	Sebelum Perluasan TNGGP		Sesudah Perluasan TNGGP	
18	Jumlah Makan dalam 1 hari	1. satu kali				
		2. dua kali				
		3. tiga kali				
		4. > tiga kali				

N O	INDIKATOR	KATEGORI	Sebelum Perluasan TNGGP		Sesudah Perluasan TNGGP	
19	Lauk Pauk Utama	1. Ayam				
		2. Ikan				
		3. Daging				
		4. Sayur				

Kondisi pascapenetapan oleh TNGGP

20. Kondisi kesehatan bapak/ibu saat ini lebih baik jika dibandingkan dengan sebelumnya dan ditetapkan kawasan oleh TNGGP

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Tidak setuju
- d. Sangat tidak setuju

Lampiran 4



Gambar 4. Kantor resort sarongge



Gambar 5. Peternakan Kelinci



Gambar 6. Wawancara dengan responden



Gambar 7. Saung Sarongge



Gambar 8. Kandang Kambing Bersama



Gambar 9. Pertanian Organik Penduduk Desa

Lampiran 3

Daftar Responden

NO responden	LUAS YANG DI TINGGALKAN	
	PATOK	M2
1	1	400
2	3	1,200
3	9	3,600
4	6	2,400
5	2	800
6	5	2,000
7	2	800
8	6	2,400
9	5	2,000
10	6	2,400
11	3	1,200
12	3	1,200
13	3	1,200
14	10	4,000
15	10	4,000
16	4	1,600
17	4	1,600
18	3	1,200
19	2	800
20	3	1,200
21	4	1,600
22	13	5,200
23	3	1,200
24	10	4,000
25	3	1,200
26	6	2,400
27	6	2,400
28	5	2,000
29	8	3,200
30	2	800
31	6	2,400
32	3	1,200
33	2	800
34	3	1,200
35	26	10,400

NO	LUAS YANG DI TINGGALKAN	
	PATOK	M2
36	14	5,600
37	9	3,600
38	10	4,000
39	6	2,400
40	19	7,600
41	6	2,400
42	3	1,200
43	3	1,200
44	5	2,000
45	3	1,200
46	4	1,600
47	4	1,600
48	6	2,400
49	7	2,800
50	4	1,600
51	8	3,200
52	6	2,400
53	8	3,200
54	6	2,400
55	4	1,600
56	6	2,400
57	3	1,200
58	9	3,600
59	3	1,200
60	6	2,400
61	5	2,000



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM
BALAI BESAR TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO

Jalan Raya Cibodas PO BOX 3 Sdl Tlp/Fax (0263) 512776/519415
e-mail : info@gedepangrango.org website : www.gedepangrango.org

CIPANAS CIANJUR 43253

SURAT IJIN MASUK KAWASAN KONSERVASI (SIMAKSI)

Nomor: S. 1542.IV-11/BT-4/2016

- Dasar :
1. Peraturan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam No.P.7/IV-SET/2011 tanggal 9 Desember 2011 tentang Tata Cara Masuk Kawasan Suaka Alam Kawasan Pelestarian Alam dan Taman Buru ;
 2. Surat Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta Nomor: 5101/UN39.12/KM/2016 tanggal 25 Oktober 2016 Perihal Permohonan Ijin Observasi.

Dengan ini memberikan ijin masuk kawasan TNGGP :

Kepada : Singgih Denny Santoso No. Registrasi. 4315101515 (Prodi Pendidikan Geografi – Fakultas Ilmu Sosial - UNJ), sebanyak 1 orang
Untuk : Melakukan Observasi Skripsi dengan Judul "Kondisi Sosial Ekonomi Petani Penggarap Hutan Pasca Perluasan Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango"
Lokasi : Desa Ciputri, Resort Sarongge, Bidang PTN Wilayah I Cianjur Balai Besar TNGGP
Waktu : Oktober s.d Desember 2016 (3 Bulan)

Dengan ketentuan :

1. Sebelum pelaksanaan kegiatan agar melapor terlebih dahulu kepada Kepala Bidang PTN Wilayah I Cianjur di Cugenang atau Kepala Seksi PTN Wilayah I Cibodas atau Kepala Seksi PTN Wilayah II Gedeh ;
2. Pelaksanaan kegiatan wajib didampingi petugas dari Balai Besar TNGGP dengan beban tanggungjawab dari pemegang SIMAKSI;
3. Memaparkan/ ekspose hasil kegiatan di Kantor Balai Besar TNGGP;
4. Menyerahkan kepada Balai Besar TNGGP copy tertulis seluruh hasil kegiatan Penelitian termasuk copy film/video/foto yang diambil, paling lambat 3 bulan setelah dilaksanakannya penelitian;
5. Dalam proses pengambilan gambar film/video/foto tidak diperkenankan memberikan perlakuan (makan, dll) kepada satwa liar yang menjadi obyek dan atau perlakuan terhadap tumbuhan liar (pemotongan/ penebangan pohon);
6. Segala resiko yang terjadi dan timbul selama berada di lokasi sebagai akibat kegiatan yang dilaksanakan menjadi tanggungjawab pemegang SIMAKSI ini;
7. Pengambilan sampel/ spesimen tumbuhan atau satwa liar dari kawasan TNGGP harus mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 447/Kpts-II/2003 tentang Tata Usaha Pengambilan Spesimen atau Penangkapan dan Peredaran Tumbuhan dan Satwa Liar, dan Nomor SK.284/Menhut-II/2007 tentang Pelimpahan Wewenang Pemberian Izin Pengambilan dan atau Pengangkutan Sampel Berupa Bagian-Bagian Tumbuhan dan atau Satwa Liar dan atau Hasil Daripadanya untuk Kepentingan Penelitian,
8. Komersialisasi hasil penelitian (pengandaan buku hasil kegiatan atau film yang dijual kepada umum) harus seijin instansi yang berwenang dan wajib menyetor hasil komersialisasi kepada negara yang besarnya sesuai ketentuan yang berlaku melalui Kas Negara pada bank-bank pemerintah;
9. Membayar tiket masuk kawasan yang berlaku dilapangan;
10. Bila terjadi pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku dalam kawasan TNGGP, Balai Besar TNGGP berhak menegur pemegang SIMAKSI ini dan atau bila dianggap perlu dapat menghentikan kegiatan penelitian;
11. Mematuhi peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang telah diatur dalam SIMAKSI ini;
12. SIMAKSI ini berlaku setelah pemohon membubuhkan materai Rp. 6.000,- (Enam Ribu Rupiah) dan menandatangani.

Demikian surat ijin masuk kawasan TNGGP ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEMEGANG SIMAKSI,

Denny

Singgih Denny Santoso

Tembusan :

1. Sekretaris Ditjen PHKA di Jakarta;
2. Kepala Bidang Teknis Konservasi di Cibodas;
3. Kepala Bidang PTN Wilayah I Cianjur di Cugenang.

KOLOM VALIDASI:

KabidWilI Cianjur/Kasj WilI Cibodas/ Kasi Wil. II Gedeh



Gambar 10. Surat Ijin Masuk Kawasan Konservasi



Daftar Riwayat Hidup

Singgih Denny Santoso, lahir di Jakarta pada tanggal 20 Desember. Bertempat tinggal di Jalan Belibis Blok DD 9 no 21. Telah menjadi guru honor di SMA Negeri 54 Jakarta sejak 2014. Dan merupakan pecinta sneakers dan seafood.

Riwayat pendidikan penulis : SD Tunas Jakasampurna lulus tahun 2004, SMP Negeri 12 Bekasi lulusan tahun 2007, SMA Negeri 3 Bekasi lulusan tahun 2010, kemudian pada tahun 2010 melanjutkan kuliah di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Selama masa perkuliahan penulis aktif dalam kegiatan organisasi internal kampus, seperti BEM Jurusan Geografi, Penulis pernah menjadi pembina PASMA 54, yaitu ekskur pecinta alam SMA Negeri 54 Jakarta. Dan juga ikut menjadi peserta dalam kegiatan *British Council For Asean* bersama dengan SMA Negeri 54 Jakarta. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.